



Buku Pedoman

PENULISAN BUKU KARYA ILMIAH DOSEN

2019-2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (LP2M)

IAIN SALATIGA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena dengan perkenan-Nyalah buku Pedoman Penulisan Buku Karya Dosen IAIN Salatiga Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dapat diterbitkan. Buku pedoman ini disusun sebagai upaya LP2M IAIN Salatiga untuk mengoptimalkan berbagai kegiatan dosen terutama dalam hal karya dosen mengenai buku karya nya.

Buku Pedoman Penulisan Buku Karya Dosen IAIN Salatiga LP2M ini menjelaskan tentang bagaimana tata penulisan dalam hal penulisan buku karya dosen. Sebagai lembaga yang memegang peranan yang sangat penting, maka tugas Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga adalah mengelola kegiatan penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat termasuk output yang dihasilkan oleh dosen IAIN Salatiga. Pengelolaan kegiatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat perlu dilakukan secara profesional agar kreativitas dosen IAIN Salatiga dapat berkembang baik dan memberi manfaat secara optimal bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya.

Buku pedoman Penulisan Buku Karya Dosen LP2M IAIN Salatiga ini diterbitkan untuk dapat dipakai oleh para dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi nya dalam hal membuat buku karya dosen. Diharapkan dengan diterbitkan buku ini dapat dipakai sebagai pedoman bagi para dosen dalam membuat suatu karya berupa buku yang dapat menambah khazanah keilmuan, sehingga diharapkan dengan buku pedoman ini penulisan buku karya dapat lebih terarah dan terencana. Atas terbitnya Buku Pedoman Penulisan Buku Karya Dosen LP2M IAIN Salatiga ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat atas sumbangsih yang telah diberikan mulai dari menggagas dan menyusun sampai dengan penerbitan.

Ketua LP2M

Dr. Muhammad Irfan Helmy, Lc., M.A.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I DASAR PEMIKIRAN

BAB II BUKU REFERENSI

BAB III BUKU AJAR

BAB IV KRETERIA PENILAIAN BUKU KARYA DOSEN

BAB 1

DASAR PEMIKIRAN

Dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, seorang dosen tidak hanya mempunyai kewajiban menyelenggarakan Pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, tetapi mempunyai kewajiban manarasikan karyanya sebagai pembuktian atas keahliannya yang diwujudkan melalui karya yang disesuaikan dengan standar penulisan dengan label *International Series Book Number* atau yang disingkat dengan ISBN. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi telah memberikan pengalaman yang berharga bagi para dosen untuk menulis buku yang baik dan bermutu. Penguasaan materi perkuliahan merupakan bekal yang berharga bagi upaya untuk memulai penulisan buku yang disebut dengan Buku karya Dosen.

Buku karya Dosen merupakan karya dosen yang dibukukan, yang didalamnya dapat berfungsi sebagai referensi dalam penelitian maupun sebagai buku pegangan mengajar dalam kegiatan mengajar. bentuknya dapat berupa buku refensi maupun buku ajar. Keduanya memiliki peran sangat penting dalam menunjang tercapainya fungsi Pendidikan di perguruan tinggi.

Dalam rangka mencetak lulusan perguruan tinggi yang berkualitas, tentu harus ditunjang dengan kualitasnya proses pembelajaran dalam kegiatan mengajar. pada prosesnya, seorang pengajar yakni Dosen dituntut untuk mampu memberikan panduan ilmiah terkait substansi materi ajar yang disampaikan. maka keberadaan karya karya dosen yang menunjang terciptanya pendidikan yang berkualitas menjadi niscaya yang tak bisa diabaikan. Atas dasar pemikiran ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga mendorong para dosen untuk menghasilkan karya-karya akademik yang dapat dijadikan sebagai sumber materi perkuliahan maupun sumber referensi penelitian mahasiswa maupun dosen dilingkungan IAIN Salatiga dan di luar IAIN Salatiga. Karya-karya akademik tersebut dapat berupa Buku Referensi dan Buku Ajar yang panduannya akan diuraikan secara sistematis dalam buku pedoman ini.

Tujuan Dilaksanakannya kegiatan Penyusunan Buku Karya Dosen adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan minat para dosen IAIN Salatiga untuk menghasilkan karya ilmiah, terutama dalam bentuk buku seperti buku referensi dan buku ajar.

2. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dosen IAIN Salatiga sehingga mampu berpikir secara sistematis, sistemik, dan objektif.
3. Meningkatkan kemampuan dosen IAIN Salatiga dalam mengembangkan pengetahuan dan wawasan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
4. Meningkatkan penguasaan dosen IAIN Salatiga akan state of the art di bidang keahliannya dan dapat menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
5. Meningkatkan jumlah karya ilmiah dan publikasi karya ilmiah dosen IAIN Salatiga secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.
6. Meningkatkan mutu dan efektivitas pembelajarannya melalui penyediaan sumber belajar yang bermutu sesuai kebutuhan para mahasiswa.

BAB II

BUKU REFERENSI

Buku referensi berisi materi pembelajaran dan ilmu pengetahuan yang dikumpulkan, diolah, disusun, dan disajikan dalam peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikir. Sebagai sumber belajar, buku referensi memegang peran penting dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Buku referensi merupakan suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku yang substansi pembahasannya fokus pada satu bidang ilmu. Buku tersebut membahas topik yang cukup luas (satu bidang ilmu). Urutan materi dan struktur buku teks disusun berdasarkan logika bidang ilmu (*content oriented*). Buku ini diterbitkan secara umum dan dipasarkan (Panduan Penulisan Buku Teks, Dikti). Kumpulan monograf untuk satu bidang ilmu dapat menjadi **buku referensi**.

Buku Referensi Membahas satu bidang ilmu sesuai kompetensi penulis didalamnya mengandung rumusan masalah yang berisi kebaruan / novelties, metode pemecahan masalah, dukungan data dan teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Berikut kriteria penulisan Buku Referensi

1. Penulisan:

- a. Kertas berukuran minimal (Lebarxtinggi) sebesar15,5cmx 23cm (sumber dikti)
- b. Margin halaman: atas 2cm, bawah 2cm, kiri 2cm, kanan 2cm
- c. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
- d. Spasi 1,5
- e. Tebal buku Minimal 80 halaman (diluar halaman, daftar pustaka, lampiran, Glosarium, dan Indeks)
 - a. Halaman judul dan penulis
 - b. Kata Pengantar
 - c. Prakata
 - d. Daftar Isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran
 - e. Pendahuluan (berisitentang latarbelakang penulisan buku, metode penulisan, dan outline buku)
 - f. Batang tubuh (terdiri dari bab-bab yang disusun berdasarkan alur berpikir ilmiah). Tiap bab berisi ulasan dari topik yang dibahas dalam bab.

- f. Daftar Pustaka
 - g. Indeks (berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut)
 - h. Tebal batang tubuh minimal 80 halaman.
3. Ketentuan Tambahan
- Buku Referensi yang dibuat merupakan hasil karya penulis yang dibuktikan dengan hasil uji plagiarism buku ajar dengan batas similiarity maksimal 25% exclude 1%

BAB III

BUKU AJAR

Buku ajar adalah materi perkuliahan yang disusun secara sistematis yang digunakan dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan, buku ajar berfungsi untuk membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan. Pada umumnya buku ajar mempunyai ciri sebagai berikut: (a) menggunakan struktur dan urutan yang sistematis, (b) menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, (c) memotivasi mahasiswa untuk belajar, (d) mengantisipasi kesukaran belajar mahasiswa sehingga menyediakan bimbingan bagi mahasiswa untuk mempelajari bahan tersebut, (e) memberikan latihan yang banyak bagi mahasiswa, (f) menyediakan rangkuman, (g) secara umum berorientasi pada mahasiswa secara individual, (h) biasanya bahan ajar bersifat “mandiri” artinya dapat dipelajari oleh mahasiswa secara mandiri karena sistematis dan lengkap. Bagian penting dari buku ajar (dan hal inilah yang menjadikan buku ajar berbeda dengan buku teks) adalah disajikannya informasi tentang rencana dan pembelajaran.

Perlu diingat bahwa buku ajar berfungsi untuk meningkatkan tercapainya tujuan pembelajaran. Karenanya, informasi rencana dan tujuan pembelajaran hendaknya ditulis di awal buku, dengan uraian yang jelas dan serinci mungkin agar mahasiswa dapat mengetahui tujuan dan manfaat buku ajar dan keterkaitannya dengan tujuan pembelajaran yang diikutinya. Buku ajar digunakan sebagai pegangan dalam suatu mata kuliah tertentu. Penyusunannya mengacu pada kurikulum atau silabus mata kuliah tertentu, bahasa yang digunakan komunikatif dan mudah dipahami mahasiswa, dilengkapi dengan diagram atau ilustrasi untuk memperjelas konsep. latihan soal harus terdapat pada tiap akhir pokok bahasan.

Untuk dapat memenuhi kriteria fisik sebagai Buku ajar maka penyusunannya harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Penulisan:

- a. Kertas berukuran minimal (Lebar x tinggi) sebesar 15,5 cm x 23 cm (sumber Dikti)
- b. Margin halaman: atas 2cm, bawah 2cm, kiri 2cm, kanan 2cm
- c. Font menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12
- d. Spasi 1,5
- e. Tebal buku minimal 100 halaman (di luar halaman i, daftar pustaka, lampiran, Glosarium, dan Indeks, dll)

2. Standar Kelengkapan Buku Ajar

a. Halaman judul dan pengarang atau disebut dengan Halaman Pendahuluan, Halaman Pengesahan. Halaman pengesahan memuat identitas buku ajar yang digunakan sebagai buku pegangan suatu mata kuliah. Juga memuat identitas pengarang dan pihak-pihak yang berwenang memberikan pengesahan atau melegalisasi buku ajar tersebut.

b. Prakata

Di dalam 'Prakata' berisi penjelasan pengarang kepada pembaca tentang hal-hal seperti berikut:

- hal yang mendorong pengarang menulis buku ini
- maksud penulisan buku,
- struktur isi buku,
- khalayak pengguna buku,
- hal-hal khusus yang terdapat dalam buku, dan
- saran serta petunjuk bagi pengguna buku.

c. Daftar Isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran . Daftar isi buku, juga perlu ditulis secara benar dan rapi, sesuai dengan teknis penulisan dengan komputer. Kerapian daftar isi menjadi masalah tersendiri yang sering dihadapi oleh para penulis, khususnya tentang kerapian angka pada sisi kanan yang benar-benar harus diperhatikan.

d. Kata Pengantar

Para dosen masih banyak keliru dalam menafsirkan 'Kata Pengantar'. Yang dimaksud dengan 'Kata Pengantar' pada buku ajar adalah pengantar dari orang lain atau penerbit, dengan maksud memperkenalkan penulis buku dan reputasinya. Di samping itu juga memberi komentar pada isi buku, mengantarkan pembaca untuk memahaminya secara baik, menjelaskan hal-hal tertentu yang perlu mendapat perhatian pembaca, atau sambutan terhadap terbitnya buku guna mengisi kekosongan bacaan yang ada. Jadi isi 'Kata Pengantar' bukan merupakan ungkapan tertulis dari penulis atau penyusun buku.

e. Pendahuluan (deskripsi mata kuliah, tujuan penulisan buku, cara menggunakan buku untuk belajar mandiri)

- f. Batang Tubuh
- g. Daftar Pustaka (Daftar Pustaka bisa diletakkan di akhir setiap bab atau di akhir buku)
- h. Glosarium (berisi istilah-istilah dan definisi dari istilah tersebut)
- i. Indeks (berisi kata kunci dan nomor halaman yang mengandung kata kunci tersebut)

3. Batang Tubuh berbasis RPS

- a. Setiap Bab adalah Pokok Bahasan pada satu minggu pertemuan sesuai SAP Mata Kuliah
- b. Jumlah BAB sama dengan jumlah minggu pertemuan dalam SAP Mata kuliah
- c. Setiap BAB memiliki struktur sebagai berikut: a). Capaian Pembelajaran b). Paparan Materi c). Rangkuman d). Latihan dan evaluasi
- d. Tebal Batang Tubuh Buku minimal 140 halaman.

4. Ketentuan Tambahan

Buku Ajar yang dibuat merupakan hasil karya penulis yang dibuktikan dengan hasil uji plagiarism buku ajar dengan batas similiarity maksimal 25% exclude 1%

FORMULIR PENDAFTARAN PENULISAN BUKU KARYA DOSEN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA TAHUN 2019-2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

NIDN :

Program Studi :

Fakultas :

Alamat :

Nomor Telp./HP :

Email :

Judul Naskah Buku :
.....
.....
.....

Jenis Buku Karya :

Daftar Mata Kuliah yang Dibina:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Bersama ini mendaftarkan diri sebagai peserta Kompetisi Penulisan Buku Karya Dosen IAIN Salatiga Tahun 20...

Salatiga,20...

Pengusul

Nama
NIP.

BAB IV
KRETERIA PENIALAI BUKU KARYA DOSEN

Judul Karya: _____

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot	Indikator	Rentang Nilai	Skor
1.	Orisinalitas karya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat orisinal, karya merupakan hasil eksplorasi pemikiran penulis yang berisi pembahasan masalah-masalah yang masih jarang dibahas sebelumnya, namun menyorotinya dari perspektif keilmuan penulis. 2. Orisinal, karya merupakan hasil eksplorasi pemikiran penulis yang berisi pembahasan masalah-masalah yang pernah dibahas sebelumnya, namun penulis menyorotinya dari perspektif keilmuannya. 3. Sedang, karya merupakan hasil eksplorasi pemikiran penulis yang berisi pembahasan masalah-masalah yang sering dibahas, namun menyorotinya dari perspektif yang beda. 4. Tidak orisinal, karya berisi pembahasan masalah-masalah yang sudah banyak dibahas sebelumnya, dan penulis tidak memberikan perspektif dari sudut pandang yang lain. 	10%	<p>Sangat tinggi</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>	<p>81 – 100</p> <p>71–80</p> <p>61–70</p> <p>51–60</p>	
2.	Abstrak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat sesuai, abstrak pada karya sangat sesuai dengan Kekritisn dan inovasi gagasan/ide, manfaat tulisan sudah sangat jelas dipaparkan, kedalaman analisis-rincian sangat tajam dan ditunjang oleh argument tertentu 2. Sesuai, abstrak pada karya sesuai dengan Kekritisn dan inovasi gagasan/ide, manfaat tulisan sudah jelas dipaparkan, kedalaman analisis-rincian tajam dan ditunjang oleh argument tertentu 3. Sedang, abstrak pada karya belum sesuai dengan Kekritisn dan inovasi gagasan/ide, 	10%	<p>Sangat tinggi</p> <p>Tinggi</p>	<p>81 – 100</p> <p>71–80</p>	

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot	Indikator	Rentang Nilai	Skor
		<p>manfaat tulisan belum jelas dipaparkan, kedalaman analisis-rincian belum tajam dan belum ditunjang oleh argument tertentu</p> <p>4. Tidak sesuai, abstrak pada karya tidak sesuai dengan Kekritisn dan inovasi gagasan/ide, manfaat tulisan tidak dipaparkan dengan jelas, kedalaman analisis-rincian tidak fokus dan tidak ditunjang oleh argument tertentu</p>		<p>Sedang</p> <p>Rendah</p>	<p>61–70</p> <p>51–60</p>	
3	Struktur penulisan	<p>1. Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian-bagiannya benar, tidak ada yang letaknya terbalik</p> <p>2. Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian-bagiannya ada yang tidak tepat, ada yang letaknya terbalik</p> <p>3. Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian-bagiannya banyak yang tidak tepat, banyak bagian yang letaknya terbalik</p> <p>4. Struktur atau sistematika urutan dan penempatan bagian-bagiannya salah total, banyak bagian yang letaknya terbalik</p>	5%	<p>Sangat tinggi</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>	<p>81 – 100</p> <p>71–80</p> <p>61–70</p> <p>51–60</p>	
4	Metode penulisan	<p>1. Metode yang digunakan sangat berorientasi dan fokus pada kurikulum</p> <p>2. Metode yang digunakan sudah berorientasi dan focus pada kurikulum</p> <p>3. Metode yang digunakan belum sepenuhnya berorientasi dan focus pada kurikulum</p> <p>4. Metode yang digunakan tidak berorientasi dan focus pada kurikulum</p>	10%	<p>Sangat tinggi</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p>	<p>81 – 100</p> <p>71–80</p> <p>61–70</p>	

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot	Indikator	Rentang Nilai	Skor
				Rendah	51–60	
5	Bahasa	1. Menggunakan bahasa baku, kalimat efektif dan komunikatif, diksi variatif, tepat, dan menarik, tidak ada kalimat yang ambigu 2. Bahasa kurang baku, ada kalimat yang kurang efektif dan komunikatif, diksi kurang variatif, tepat, dan menarik, ada kalimat yang ambigu 3. Bahasa tidak baku, kalimat nya tidak efektif dan komunikatif, diksi tidak variatif, tidak tepat dan menarik, kalimat banyak yang ambigu	10%	Tinggi Sedang Rendah	81 – 100 71–80 51–70	
6	Interkoneksi/keterkaitan	1. Interkoneksi antar sub bab dan bab sangat baik 2. Interkoneksi antar sub bab dan bab baik 3. Interkoneksi antar sub bab dan bab kurang baik 4. Interkoneksi antar sub bab dan bab tidak baik	10%	Sangat tinggi Tinggi Sedang Rendah	81 – 100 71–80 61–70 51–60	
7.	Relevansi dengan bidang	1. Sangat relevan , karya merupakan kajian masalah-masalah yang terkait langsung dengan bidang keilmuan atau pendidikan yang ditempuh penulis selama studi.	10%	Sangat tinggi	81 – 100	

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot	Indikator	Rentang Nilai	Skor
	keilmuan	<p>Karya merupakan usaha pengembangan keilmuan penulis yang ditulis dengan spesialisasi keilmuannya;</p> <p>2. Relevan, karya merupakan kajian masalah-masalah yang tidak terkait langsung dengan bidang keilmuan atau pendidikan yang ditempuh penulis selama studi. Karya merupakan usaha pengembangan keilmuan penulis, namun tidak murni terkait dengan spesialisasi keilmuannya;</p> <p>3. Sedang, karya merupakan kajian masalah-masalah yang tidak terkait dengan bidang keilmuan penulis atau pendidikan yang ditempuh penulis selama studi</p> <p>4. Tidak relevan, karya merupakan kajian masalah-masalah yang tidak terkait sama sekali dengan bidang keilmuan dan tidak sesuai dengan pendidikan yang ditempuh penulis selama studi</p>		<p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>	<p>71–80</p> <p>61–70</p> <p>51–60</p>	
8.	Kontribusi bagi ilmu pengetahuan	<p>1. Sangat Tinggi, karya mempunyai manfaat yang jelas dalam menjawab permasalahan yang ada, baik dalam dunia akademik maupun dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>2. Tinggi, karya mempunyai manfaat dalam menjawab permasalahan yang ada, namun tidak spesifik dan komprehensif..</p> <p>3. Sedang, karya mempunyai tidak dapat menjawab permasalahan yang ada, baik dalam dunia akademik maupun dalam kehidupan masyarakat.</p> <p>4. Tidak ada, karya kurang bermanfaat serta tidak dapat menjadi alternatif jawaban permasalahan yang ada, baik dalam dunia akademik maupun dalam kehidupan masyarakat.</p>	10%	<p>Sangat tinggi</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>	<p>81 – 100</p> <p>71–80</p> <p>61–70</p> <p>51–60</p>	

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot	Indikator	Rentang Nilai	Skor
9.	Ketajaman analisis	<p>1. Sangat Tajam, selain memaparkan pendapat-pendapat pakar yang terkait dengan pembahasan, penulis juga mengambil sikap dengan menjelaskan pendapatnya dengan argumentasi yang jelas dan relevan.</p> <p>2. Tajam; selain memaparkan pendapat-pendapat pakar yang terkait dengan pembahasan, penulis juga mengambil sikap dengan menjelaskan pendapatnya namun tidak disertai dengan argumentasi yang jelas dan relevan.</p> <p>3. Sedang, penulis hanya memaparkan pendapat-pendapat pakar yang terkait dengan pembahasan, namun tidak mengambil sikap dengan menjelaskan pendapatnya.</p> <p>4. Tidak tajam, penulis hanya memaparkan permasalahan yang ada, tanpa mengambil sikap sama sekali, mengkonfirmasi, atau mendekonstruksi serta tidak mengeksplorasi pemikiran penulis.</p>	10%	<p>Sangat tinggi</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p> <p>Rendah</p>	<p>81 – 100</p> <p>71–80</p> <p>61–70</p> <p>51–60</p>	
10	Referensi yang menjadi acuan	<p>1. Sangat representatif, referensi yang terkait langsung dengan pembahasan dan ditulis oleh pakar atau tokoh yang keilmuannya sesuai dengan topik bahasan. Referensi merupakan referensi yang ditulis dalam kurun sepuluh tahun terakhir.</p> <p>2. Representatif, referensi yang terkait dengan pembahasan dan ditulis oleh pakar atau tokoh yang keilmuannya sesuai dengan topik bahasan. Referensi merupakan referensi lama, yang ditulis dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir.</p> <p>3. Sedang, referensi yang kurang terkait langsung dengan pembahasan dan ditulis oleh pakar atau tokoh yang keilmuannya kurang sesuai dengan topik bahasan. Referensi merupakan referensi lama, yang ditulis dalam kurun waktu lebih dari sepuluh tahun terakhir.</p> <p>4. Tidak representatif, referensi yang sama sekali tidak terkait dengan pembahasan dan ditulis oleh penulis yang keilmuannya tidak sesuai dengan topik bahasan. Referensi merupakan referensi lama, yang ditulis dalam kurun waktu lebih dari sepuluh tahun terakhir.</p>	5%	<p>Sangat tinggi</p> <p>Tinggi</p> <p>Sedang</p>	<p>81 – 100</p> <p>71–80</p> <p>61–70</p>	

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Bobot	Indikator	Rentang Nilai	Skor
				Rendah	51–60	
11	Teknis Pemaparan dan pembahasan	1. Penyajian sangat lugas, sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku. 2. Penyajian cukup lugas, sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku. 3. Penyajian lugas, sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku. 4. Penyajian tidak lugas, sistematis serta tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku	10%	Sangat tinggi Tinggi Sedang Rendah	81 – 100 71–80 61–70 51–60	
Jumlah			100%			

Salatiga, September 20...

Reviewer,

TIM PENYUSUN

Tim Penyusun LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga